

**ANALISIS POLA PENAMAAN MASAKAN
TRADISIONAL MENTAWAI DAN SUMBANGANNYA
TERHADAP NILAI KEBINEKAAN GLOBAL**

SKRIPSI



**BERJALINA SANENE
NIM: 12418001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
(KAMPUS KOTA MADIUN)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
NOVEMBER 2022**

**ANALISIS POLA PENAMAAN MASAKAN
TRADISIONAL MENTAWAI DAN SUMBANGANNYA
TERHADAP NILAI KEBINEKAAN GLOBAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



**BERJALINA SANENE
NIM: 12418001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
(KAMPUS KOTA MADIUN)
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
NOVEMBER 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Sripsi berjudul "Analisis Pola Penamaan Masakan Tradisional Mentawai dan Sumbangannya terhadap Nilai Kebinekaan Global" yang ditulis oleh **Berjalina Sanene** NIM. 12418001 telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 30 November 2022.

Dosen Pembimbing Skripsi

Pembimbing I,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

Pembimbing II,



Wenny Wijayanti, M.Pd.
NIDN. 0705118801

Tim Penguji

Penguji I,



Ag. Djokowidodo, S.S., M.Pd.
NIDN. 0703026905

Penguji II,



Wenny Wijayanti, M.Pd.
NIDN. 0705118801

Penguji III,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Analisis Pola Penamaan Masakan Tradisional Mentawai dan Sumbangannya terhadap Nilai Kebhinekaan Global" yang ditulis oleh **Berjalina Sanene** NIM. 12418001 telah diuji pada tanggal 7 Desember 2022 dan dinyatakan LULUS oleh Tim Penguji.

Dosen Penguji

Penguji I,



Ag. Djokowidodo, S.S., M.Pd.
NIDN. 0703026905

Penguji II,



Wenny Wijavanti, M.Pd.
NIDN. 0705118801

Penguji III,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

Wakil Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

Ketua Program Studi

Pendidikan Bahasa Indonesia,



Wenny Wijavanti, M.Pd.
NIDN. 0705118801

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH DAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berjalina Sanene

NIM : 12418001

Judul Skripsi : Analisis Pola Penamaan Masakan Tradisional Mentawai
dan Sumbangannya terhadap Nilai Kebinekaan Global

menyatakan bahwa skripsi ini adalah ASLI karya tulis saya. Apabila terbukti karya ini merupakan *plagiarism*, saya bersedia menerima sanksi yang akan diberikan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Saya menyetujui pula bahwa karya tulis ini dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media sosial lain (*digital library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan keaslian dan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Madiun, 30 November 2022

Yang menyatakan,



Berjalina Sanene
NIM 12418001

MOTTO

Yakobus 1:12

Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, sebab apabila ia sudah tahan uji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Allah kepada barang siapa mengasihi Dia.

Pengkhotbah 3:11

Semua akan indah pada waktunya.

Filipi 4:6

Janganlah hendaknya kamu kuatir apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya; ibu Jainambu Saririkka (alm), bapak Hesekiel Sanene, ibu sambung saya Onahar Sageileppak tercinta yang selalu memberikan saya dukungan, dan semangat dalam menjalani studi.
2. Saudara-saudari saya yang ada di Mentawai, abang; Patrisius Sanen, Nikman Sanene, Paraguna Sanene, Hasrun Sanene, serta kakak; Trilinda Sanene, Enderika Sanene yang selalu memberi dukungan, motivasi, dan nasihat dalam menjalani studi.
3. Keluarga besar yang ada di Mentawai, dan di Padang yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam menjalani studi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Mahaesa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pola Penamaan Masakan Tradisional Mentawai dan Sumbangannya terhadap Nilai Kebinekaan Global” dengan baik.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Keberhasilan penyusunan skripsi tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

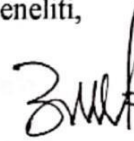
1. Ibu Dra. Agnes Adhani, M. Hum. Selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan selaku pembimbing I dan wali studi yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran, memberikan dukungan, motivasi, serta penuh kesabaran dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Wenny Wijayanti, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun) Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktu dan pikiran, memberikan dukungan, motivasi, serta penuh kesabaran dalam membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen prodi Pendidikan Bahasa Indonesia (Kampus Kota Madiun) Bu Agnes, Bu Wenny, Bu Rustiati, Pak Djoko, dan Pak Ardi yang telah membimbing,

selama perkuliahan ini, dan tenaga kependidikan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dalam membantu memberi bekal ilmu yang diperlukan selama berkuliah dan mengerjakan skripsi.

4. Petugas perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam hal peminjaman buku di Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun.
5. Pemberi Beasiswa APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik) Peduli Mentawai yang telah membantu secara finansial dalam perkuliahan.
6. Keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan baik secara moral maupun material demi kelancaran studi saya.
7. Suster Kristo dan Pak Hardo yang selalu memberi motivasi, dan arahan yang baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman S1 Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2018 (Ersa, Tio, Ganesa, Devi, dan Astro) yang telah memberi motivasi dan saling mendukung selama masa studi.
9. Teman-teman dan pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu atas selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang dapat mendukung penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat memotivasi peneliti lain.

Madiun, 2 Desember 2022
Peneliti,



Berjalina Sanene
NIM. 12418001

Nama PTS : Universitas KatolikWidya Mandala Surabaya

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAK SKRIPSI

Nama : Berjalina Sanene
NIM 12418001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Pola Penamaan Masakan Tradisional Mentawai dan Sumbangannya terhadap Nilai Kebinekaan Global

Ringkasan isi :

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya nama-nama masakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, dari keempat pulau, yaitu Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara, dan Pulau Pagai Selatan yang lebih banyak diambil dari Pulau Siberut dan Pulau Sipora. Nama-nama masakan dan kosakata serta bahasa yang digunakan lebih khas menggunakan bahasa Mentawai sampai sekarang dan layak untuk diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bahasa yang digunakan pada penamaan masakan tradisional Mentawai, (2) mengetahui bentuk penamaan masakan tradisional Mentawai, (3) mengetahui pola penamaan masakan tradisional Mentawai, (4) mengetahui makna masakan tradisional Mentawai, dan (5) mengetahui penamaan masakan tradisional Mentawai yang memberi sumbangan terhadap nilai kebinekaan global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara untuk memperoleh data dan informasi terkait rumusan masalah, 94 data penelitian dan sumber data diambil dari menu makanan yang ada di Kabupaten Kepulauan Mentawai, seperti di Pulau Siberut, dan Pulau Sipora.

Penelitian ini menganalisis 94 data berupa nama masakan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Dari analisis diperoleh hasil sebagai berikut: (1) bahasa pada penamaan masakan terdapat 2 bahasa yaitu (a) sebagian besar menggunakan bahasa Mentawai, dan (b) pengaruh bahasa Melayu, (2) bentuk penamaan masakan terdapat 94 kosakata dengan 89 frasa, contoh *anggau siboikboik* ‘kepingan direbus’, *esi sigulei* ‘siput digulai’ *gettek siliklik* ‘talas di bakar dalam bambu’, *gobik sipukaju sigoreng* ‘singkong digoreng’ dan 5 kata, contoh *jurit*, *kolak*, *silamang*, *subbet*, dan *toek* (3) pola penamaan terdiri atas (a) jumlah kata, data, dan suku kata, yaitu 2 kata = 64 data terdiri atas 5 suku kata contohnya *esi sigule* ‘siput digulai’, *iba sigoreng* ‘ikan digoreng’, 6 suku kata contohnya *lubluhed siobbuk* ‘kerang laut dibakar di dalam bambu’, dan 7 suku kata contohnya *simarouk situmis* ‘ikan kecil ditumis’, *simarouk siobbuk* ‘ikan kecil di dibakar di dalam bambu’, 3 kata = 18 data terdiri atas 7 suku kata contohnya *iba lotlot siobbuk* ‘lumut laut dibakar di dalam bambu’, *iba sainak silakra* ‘daging babi diasap/disalai’, 8 suku kata contohnya *iba sibutek siobbuk* ‘ikan yang hampir busuk dan masih layak dikonsumsi dibakar di dalam bambu’, dan 9 suku kata

contohnya *iba simamekmek sigulei* ‘ikan pari digulai’, 1 kata = 6 data terdiri atas 2 suku kata contohnya *subbet, jurut, toek* dan 3 suku kata contohnya *silamang*, dan 4 kata = 6 data terdiri atas 9 suku kata contohnya *iba toglo-toglo siobbuk* ‘ikan kecil-kecil di bakau dibakar di dalam bambu’, 10 suku kata contohnya *iba silugaikoat sigulei* ‘penyu digulai’, dan 11 suku kata contohnya *roro gobik sipukaju sigulei* ‘pucuk daun singkong digulai’. (b) kelas kata, terdiri atas 89 nomina dan verba yang melekat pada nomina, contoh *anggau siboikboik* ‘kepiting direbus’, *esi sigulei* ‘siput digulai’, *gettek siliklik silagui* ‘talas dibakar di dalam bambu’, *gobik sipukaju sigoreng* ‘singkong digoreng’, *iba sainak sirendang* ‘daging babi direndang’, *magok sipurut* ‘pisang di dalam daun dibakar’ dan *sagu sikarak* ‘sagu dibakar di dalam periuk’. Verba yang digunakan dalam penamaan ada dua yang terdiri atas (a) verba asli Mentawai ada 6 yaitu *siboikboik* ‘direbus’, *silakra* ‘disalai’, *sirarak* ‘dibakar’, *silagui* ‘dibakar (bahan dalam bambu)’, *sisulu* ‘dijemur’, dan *sioloi* ‘direndam air panas’, dan (b) verba pengaruh bahasa Melayu ada 4, yaitu *sigoreng* ‘digoreng’, *situmis* ‘ditumis’, *sirendang* ‘direndang’, dan *sigulai* ‘digulai’, (4) makna masakan dikelompokkan menjadi tiga yang terdiri atas (a) makanan pokok, contoh *sagu kapurut* ‘sagu di dalam daun sagu’ maknanya tepung sagu dibungkus daun sagu muda dan dibakar, *sagu siobbuk* ‘sagu di dalam bambu’ maknanya ‘tepung sagu dimasukkan ke dalam bambu, dan dibakar’, *subbet*, maknanya *subbet* ‘makanan talas, ketela pohon (singkong), pisang, dikukus, ditumbuk, dibentuk bulat, dan dibaluri kelapa’, (b) lauk pauk contoh *anggau siboikboik* ‘kepiting direbus’ dibumbui bawang merah, bawang putih, garam, penyedap rasa, *bicli siboikboik*, maknanya siput bakau kecil direbus, dan (c) sayur contoh *roro gettek siboikboik* ‘pucuk daun talas’ maknanya pucuk daun talas direbus, tambahkan garam dan penyedap rasa, *roro gobik sipukaju sigulei* ‘pucuk daun singkong’ maknanya pucuk daun singkong ditumbuk halus dan digulai dan (5) sumbangannya memberikan nilai-nilai kebinekaan global dalam kehidupan salah satu alasan adanya penamaan. Makanan khas Mentawai dan cara memasak yang khas termasuk kearifan lokal memperkaya kebinekaan. Pengaruh bahasa Melayu terdapat 4 verba, dan ternyata ditemukan kreativitas yang ditunjukkan dalam mengolah makanan yang bermula direbus dikreatifkan menjadi digulai, ditumis, digoreng, atau direndang.

Berdasarkan penelitian ini disarankan (1) pembaca sebagai pengguna bahasa dalam penamaan masakan lebih memahami dan menyadari pentingnya menggunakan kosakata, (2) guru diharapkan dapat memperkaya kosakata pembelajaran bahasa di sekolah maupun keahlian jasa boga, dan (3) peneliti selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan, informasi, dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan bahasa, kosakata, bentuk kata, pola, makna, dan sumbangan nilai kebinekaan global. Selanjutnya dapat mengkaji kosakata nama-nama makanan daerah lain yang bersifat regional.

Madiun, 2 Desember 2022
Peneliti,



Berjalina Sanene
NIM. 12418001

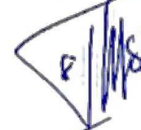
Mengetahui

Pembimbing I,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

Pembimbing II,



Wenny Wijavanti, M.Pd.
NIDN. 0705118801

Wakil Dekan FKIP,



Dra. Agnes Adhani, M.Hum.
NIDN. 0719016401

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	9
Tujuan	9
Manfaat.....	10
Definisi Istilah.....	10
BAB II KAJIAN TEORI/DAN TINJAUAN PUSTAKA	
Kajian Teori	13
Hakikat Bahasa	13
Bahasa Mentawai	14
Kata-kata dalam Bahasa Mentawai.....	15
Penamaan.....	16
Penyebutan Bagian.....	17
Tempat Asal.....	18
Bahan.....	18

Pemendekan	19
Penamaan Baru	20
Pola Penamaan Masakan	20
Bentuk Kata	22
Kata Dasar	22
Kata Turunan	22
Bentuk Ulang	23
Gabungan Kata.....	23
Singkatan dan Akronim	24
Jenis-Jenis Frasa.....	25
Frasa Endosentris	27
Frasa Eksosentris.....	27
Makna dan Jenisnya	28
Pengertian Makna.....	28
Jenis-Jenis Makna	29
Nilai Kebinekaan Global	35
Masakan Tradisional Mentawai	39
Masakan.....	39
Tradisional	40
Makanan Tradisional	41
Makanan Tradisional Mentawai.....	42
Tinjauan Pustaka	45

BAB III METODE PENELITIAN

Bentuk Penelitian.....	49
Tempat Penelitian	51
Data dan Sumber Data	51
Data	51
Sumber data	51
Teknik Pengumpulan Data	52
Teknik Triangulasi Data.....	53
Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian	56
Penamaan Masakan dalam Bahasa Mentawai	56
Bentuk Penamaan Masakan.....	58
Bentuk Frasa	58
Bentuk Klausa.....	60
Bentuk Kata	61
Pola Penamaan Masakan	61
Jumlah Kata dan Suku Kata.....	62
Kelas Kata	63
Makna.....	64

Sumbangannya terhadap Nilai kebinekaan Global	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
Kesimpulan.....	69
Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kategori Penamaan Masakan.....	56
Tabel 4.2 Bentuk Frasa dan Kata.....	58
Tabel 4.3. Jumlah Kata dan Suku Kata pada Nama Menu Masakan.....	62
Tabel 4.4. Makanan Pokok.....	64
Tabel 4.5. Lauk Pauk	65
Tabel 4.6. Sayur	67